

INGIN GABUNG JAKLINGKO

Sopir Angkot di Jakut Desak Heru Budi Tanda Tangani SK

JAKARTA (IM) - Sejumlah sopir angkot reguler di Jakarta Utara (Jakut) meminta Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono segera menandatangani SK tentang pengintegrasian angkutan umum di Jakut ke Jaklingko.

"SK sudah turun cuma belum ditanda tangani oleh gubernur. Jadi, minta tanda tangan gubernur, SK turun, baru launching (gabung) Jaklingko," kata Taufik (38), sopir angkot reguler di Terminal Tanjung Priok, Jakarta Utara, kemarin.

Dinas Perhubungan (Dishub), menurut Taufik, sudah berjanji untuk mengintegrasikan angkot reguler di Jakut ke Jaklingko sejak 2018. Namun, hingga kini pengintegrasian itu belum juga terealisasi. Berdasarkan yang para sopir angkot ketahui, SK peresmian Jaklingko rute 114 dari Walang ke Tanjung Priok, dan rute 111 dari Sukapura ke Pulo Gebang sudah ada. Namun,

sampai saat ini Heru Budi belum menandatangani.

Jika Heru Budi tidak menandatangani SK itu maka pengintegrasian angkot reguler ke Jaklingko belum bisa terlaksana. Oleh sebab itu, Taufik berharap Heru Budi dapat segera menandatangani SK Gubernur-nya cepat ditanda tangani saja, biar launching semua, enggak ada demo-demoan lagi," tegas Taufik. Sementara sopir angkot bernama Amsori (69), mengaku ingin sekali bergabung dengan Jaklingko.

Pasalnya, saat ini ia sangat kesulitan mendapatkan penumpang dan membuatnya kelpungan membayar uang sewa angkot. Namun, di sisi lain ia khawatir apabila usianya yang tak lagi muda tidak memenuhi syarat untuk bergabung ke Jaklingko.

"Kalau saya sendiri, kalau usianya masih bisa saya mau-mau aja. Cuma dengar-dengarnya udah enggak bisa," pungkasnya. ● yan

Puncak Perayaan May Day DKI Meriah, Buruh Diharapkan Dapat Manfaat

JAKARTA (IM) - Rangkaian acara perayaan May Day atau Hari Buruh Internasional di DKI Jakarta memasuki penutupan. Rangkaian acara yang digelar selama hampir satu bulan ini diharapkan memberikan segelintir manfaat bagi buruh.

Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi Jakarta melalui Lembaga Kerja sama (LKS) Tripartit tingkat Provinsi DKI Jakarta menggelar acara ini di Gedung Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD), Jakarta Timur.

Kegiatan puncak May Day itu berlangsung meriah di mana dihadiri langsung oleh perusahaan BUMD dan Swasta, hingga perwakilan dari serikat buruh.

"Hari ini adalah penutupan sekaligus puncak May Day ini nanti ada pembagian *door prize* buat teman-teman federasi serikat buruh di DKI Jakarta yang ada di dewan pengupahan maupun LKS Tripartit," kata Ketua Panitia Peringatan Hari Buruh Internasional DKI Jakarta, Purnomo, Selasa (21/5).

Purnomo menjelaskan rangkaian kegiatan buruh ini turut menghadirkan lomba cerdas cermat yang pesertanya

merupakan federasi buruh. Harapannya, cerdas cermat dapat memberikan wawasan kepada buruh terkait hubungan industrial. "Harapan dari cerdas cermat ini memberikan semangat dan edukasi kepada temabteman sehingga dalam tataran implementasi di tingkat perusahaan itu bisa terlaksana," katanya.

"Sehingga harapannya apa dengan pekerja buruh yang memahami regulasi ini hubungan industrial ini akan terwujud harmonis dinamis," tambah Purnomo.

Selain cerdas cermat, rangkaian acara May Day DKI Jakarta juga diikuti kegiatan bakti sosial dengan melibatkan para pengusaha. Secara rinci ialah BPJS Ketenagakerjaan yang menyumbang 3.400 sembako, kemudian ada dari Apindo yang memberikan voucher senilai Rp100.000 sebanyak 450 lembar dan Kadin yang menyumbang 250 paket sembako di wilayah DKI Jakarta.

"Kita memang bersinergi dengan beberapa *stakeholder* di tingkat DKI Jakarta ada Kadin ada Apindo, BPJS Ketenagakerjaan perusahaan BUMD maupun swasta," tutupnya. ● yan

TERSEDIA 8.426 KUOTA PPDB BERSAMA

Pelajar yang Tak Lulus Negeri Bisa Masuk Sekolah Swasta Gratis

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Dinas Pendidikan (Disdik) membuka pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Bersama 2024. Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Budi Awaluddin menjelaskan, untuk jumlah kuota PPDB Bersama pada tahun ini mencapai 8.426 kursi.

"Jumlah untuk PPDB Bersama, totalnya 8.426 (kursi)," ujar Budi di kawasan Jakarta Pusat, kemarin.

PPDB Bersama 2024 merupakan bagian PPDB Jakarta yang memungkinkan calon peserta didik untuk jenjang SMA dan SMK memilih sekolah swasta dengan Jalur Afirmasi.

Program PPDB Bersama ini juga diperuntukkan bagi calon siswa pada jenjang pendidikan SMP. Calon

siswa yang diterima dari PPDB Bersama 2024 dapat menempuh pendidikan di sekolah swasta tanpa dipungut biaya atau gratis. Namun dengan catatan calon peserta didik baru (CPDB) berasal dari keluarga tidak mampu.

"Untuk sekolah swasta, mereka bisa langsung mendaftar ke sekolah itu," kata eks Kadis Dukupil DKI Jakarta. Disdik DKI Jakarta mencatat, setidaknya ada 138 sekolah tingkat SMP. Adapun jumlah daya tampung sekitar 1.731 kursi. Pada tingkatan SMA melibatkan 121 sekolah, dengan daya tampung 2.671. Lalu untuk SMK melibatkan 147 sekolah dengan daya tampung 4.024 kursi.

Sementara itu, Disdik DKI telah membuka pendaftaran akun untuk PPDB tahun pelajaran 2024-2025. Bagi tingkat SD telah dimulai Senin, kemarin. Untuk jenjang SMP pada 27 Mei, sedangkan SMA dimulai 3 Juni 2024. "Pelaksanaan PPDB pada tanggal 10 Juni hingga tanggal 4 Juli 2024. Tapi, pelaksanaan pendaftaran akun sudah dimulai hari ini, (Senin)," ujar Budi.

Bagi para wali murid atau orang tua para siswa diingatkan untuk mencatat pendaftaran akun PPDB sesuai jadwalnya. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



PAMERAN TUNGGAL PATRICIA PICCININI DI MUSEUM MACAN

Seniman Patricia Piccinini (kiri) didampingi kurator seni Tobias Berger (kanan) menjelaskan karyanya kepada pengunjung di Museum Macan, Jakarta, Selasa (21/5). Pameran bertajuk 'Care' tersebut menampilkan lebih dari 40 patung, instalasi video serta Celestial Field yang mengeksplorasi bentuk-bentuk baru mengenai tubuh, seksualitas, dan rasa welas asih yang berlangsung 23 Mei hingga 6 Oktober 2024.

DARURAT PENGELOLAAN SAMPAH

Anggota DPRD DKI Dukung Pemprov Bikin 'Pulau Sampah' di Jakarta

Persoalan sampah di Jakarta menjadi masalah serius yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Pasalnya, Pemprov DKI Jakarta telah berupaya maksimal untuk menyosialisasikan program pengurangan sampah, mulai dari pemilahan dan mengurangi produksi sampah rumah tangga, serta memperbanyak bank sampah di tingkat RW dan Kelurahan di seluruh wilayah Jakarta.

JAKARTA (IM) - Anggota Komisi C DPRD DKI Jakarta, Lukmanul Hakim, mendukung wacana "pulau sampah" yang digagas Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono. Lukman menilai, upaya pembentukan "pulau sampah" di Kepulauan Seribu itu bisa menjadi solusi dari persoalan krisis pengelolaan sampah di Jakarta.

"Darurat pengelolaan sampah di Jakarta ini mengkhawatirkan. Apalagi TPST Bantargebang diprediksikan sudah tidak dapat menampung dan mengelola sampah pada tahun 2025 karena over kapasitas," kata Lukman dalam keterangannya, Selasa (21/5).

Menurut Lukman, Jakarta membutuhkan lokasi strategis tempat pemrosesan akhir (TPA) terbaru agar dapat mengelola sampah lebih efektif dan ramah lingkungan. "Jakarta tentunya membutuhkan segera lokasi baru yang jauh dan aman dari permukiman warga," ucap dia.

Lukman berujar, persoalan sampah di Jakarta menjadi masalah serius yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Pasalnya, Pemprov DKI Jakarta telah berupaya maksimal untuk menyosialisasikan program pengurangan sampah,

mulai dari pemilahan dan mengurangi produksi sampah rumah tangga, serta memperbanyak bank sampah di tingkat RW dan Kelurahan di seluruh wilayah Jakarta.

"Tetapi, produksi sampah DKI Jakarta masih saja tinggi dan berada di angka 8.500 ton per hari," ucap Lukman.

Anggota DPRD dari Fraksi Partai PAN itu menyebut, wacana pembangunan "pulau sampah" sudah dijalankan di negara-negara tetangga.

"Singapura yang wilayahnya lebih kecil dari Jakarta saja punya Pulau Semakau sebagai tempat pembuangan sampah akhir yang terbukti efektif dalam mengelola sampah," kata dia.

Selain Singapura, ada beberapa negara lain yang terlebih dahulu mempunyai "pulau sampah", yakni Pulau Yumenoshima di Jepang, Pulau Nanjido di Korea Selatan, dan Pulau Thilafushi di Maladewa.

Lukman pun meminta Pemprov DKI merealisasikan wacana itu sebagai solusi pengelolaan sampah jangka panjang 50-100 tahun sebelum TPST Bantargebang *over capacity*.

Sebelumnya diberitakan, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi menyebut, ide "pulau sampah" teretus karena keterbatasan lahan untuk pengelolaan dan proses akhir sampah di daratan Jabodetabek.

"Itu kan ide Pemda DKI untuk mencari tempat, tempat enggak bisa lagi di lahan daratan yang ada di Jakarta maupun di Jabodetabek, ya sama-sama memikirkan itu," ujar Heru di Monas, Jakarta Pusat, Jumat (17/5) lalu.

Nantinya, kata Heru, wilayah aglomerasi yang terdiri dari Daerah Khusus Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Depok, Tangerang bisa membuang sampah di pulau tersebut.

Heru menyebut "pulau sampah" akan dibangun demi keberlangsungan hidup masyarakat 100 tahun ke depan untuk kebutuhan air bersih. "Ini kan untuk keberlangsungan 50 tahun 100 tahun Jakarta, sekarang sampah saja sudah naik terus kan, penduduk juga semakin naik (banyak)," imbuh dia.

Pemprov DKI ingin meniru berbagai negara yang sudah lebih dulu mengelola sampah dengan pendekatan ramah lingkungan.

"Di negara lain yang sukses tidak cermatan, ada di Jepang, ada di Korea, Maldives, ada di Singapura, kita tinggal contoh itu," kata dia. ● yan

KPAI Pantau Pemulihan Siswi SMP yang Loncat dari Lantai 3 Sekolah

JAKARTA (IM) - Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) turun tangan melakukan pengawasan terhadap peristiwa siswa SMP di Tebet, Jakarta Selatan, yang nekat loncat dari lantai 3 gedung sekolah. KPAI turut melakukan asesmen dan memastikan korban mendapat penanganan.

"Kami melakukan pengawasan terkait kejadian yang menimpa kepada salah satu siswa. Untuk yang kami lakukan adalah memastikan bahwa korban betul-betul mendapatkan penanganan yang maksimal baik dari satu-an pendidikan dari Dinas Pendidikan, kemudian layanan pemerintah daerah yang menyangkut perlindungan anak," ujar Komisioner KPAI, Aris Adi Leksono, saat ditemui di Tebet, Jakarta Selatan, Selasa (21/5).

Aris menuturkan korban GAD (13) melakukan hal itu karena merasa kurang mendapat perhatian dari teman-temannya. Namun, KPAI saat ini masih menunggu kepastian remaja tersebut nekat melakukan aksinya.

"Kalau soal itu (penyebab) sedang dialami, tetapi kami tadi mendapatkan informasi dari hasil pemeriksaan atau asesmen awal psikolog-psikolog puskesmas terdekat yang menanganinya awal, memang anak ini merasa kurang diperhatikan," ucap Aris.

"Tentu di saat kejadian itu oleh teman-temannya, tetapi ini masih perlu dialami oleh keterangan atau penggalian informasi atau penggalian situasi dari tenaga psikolog yang lain," tambah dia.

Dia menyebut UPTD PPA langsung mendampingi secara psikologis dan melakukan pemeriksaan pada korban. Aris mengaakan meskipun penyelidikan masih berlangsung namun hal tersebut harus cepat dilakukan sesuai UU Perlindungan Anak Pasal 59A.

"Kalau pendampingan psikologis yang memberikan UPTD PPA yang memang

memiliki tulus melakukan pelayanan itu. Kami tujuannya (tujuan dan fungsinya) memastikan bahwa penanganan terhadap korban itu maksimal, tidak sekadar kejadian tapi pemulihan," ucapnya.

"Kemudian juga kepolisian terlibat untuk menyelidiki agar ini betul-betul bisa tergal motif apa yang kemudian sebenarnya yang terjadi," sambung Aris.

Imbau Guru Lebih Peka

Terkait peristiwa itu, Aris lantas mengimbau para guru agar lebih peka terhadap kondisi muridnya. Hal itu, kata dia, guna mengantisipasi terjadinya hal serupa.

"Kepada guru-guru tentu yang paling penting adalah memberikan perhatian, banyak melakukan komunikasi, dialog kepada anak dan tentu kami berharap guru bisa melakukan deteksi dini terkait situasi anak," jelas Aris.

"Anak datang pagi dengan murung kira-kira apa, segera untuk kemudian diajak komunikasi sehingga tidak terjadi apa namanya tidak terjadi perasaan-perasaan yang kemudian, situasi anak yang merasa dia tidak diperhatikan dan seterusnya semacam itu," imbuh dia.

Di sisi lain, Aris juga berbicara mengenai pentingnya lingkungan sekolah yang aman untuk anak. Dia mengaku telah meminta Dinas Pendidikan melalui anggaran sekolah agar memastikan sarana-perasarana yang ada menjamin keselamatan anak.

"Misalkan jendela, ya tentu harus dipasang tralis agar tidak membuka peluang anak melakukan hal-hal yang membahayakan dirinya. Kemudian yang lantai-lantainya tinggi, tentu perlu dipasang sistem pengamanan di sini, ada teralis pagar dan seterusnya atau jaring yang bisa mengamankan anak," ujar Aris.

Aksi yang dilakukan siswa tersebut terjadi pada Senin (20/5). Remaja itu menderita luka di kaki dan kepala usai loncat dari lantai 3 gedung sekolah. ● yan

Libur Panjang Waisak, Ganjil-Genap di Jakarta Ditiadakan 23-24 Mei 2024

JAKARTA (IM) - Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta mengumumkan bahwa pembatasan lalu lintas dengan sistem ganjil genap tidak diberlakukan pada 23 hingga 24 Mei 2024 karena ada libur panjang Waisak dan cuti bersama.

Hal tersebut, berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.

"Nomor 855 Tahun 2023, Nomor 3 Tahun 2023, Nomor 4 Tahun 2023 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2024," tulis akun Instagram @dishub-dkiJakarta, Selasa (21/5).

"Dan Pergub 88 Tahun 2019 pasal 3 ayat (3): Pembatasan lalu lintas dengan sistem ganjil genap tidak diberlakukan pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan dengan Keputusan Presiden," tulisnya lagi.

Diketahui, 23 Mei merupakan Hari Raya Waisak, sedangkan 24 Mei diberlakukan cuti bersama Hari Raya Waisak. "Sehubungan

dengan Hari Raya Waisak, penerapan sistem ganjil genap pada tanggal 23-24 Mei 2024 diadadakan," tulisnya.

Meskipun penerapan sistem ganjil-genap diadadakan, Dishub DKI Jakarta mengimbau masyarakat agar tetap mematuhi peraturan lalu lintas yang ada.

"Diimbau pada para warga Jakarta yang mengendarai kendaraan untuk terus mematuhi rambu lalu lintas yang ada, mengutamakan keselamatan di jalan dan mengikuti arahan petugas di lapangan, ya," katanya. ● yan

FOTO: ANT



PAMERAN DAN INSTALASI PERINGATAN 26 TAHUN REFORMASI

Aktivis menabur bunga saat aksi peringatan 26 tahun reformasi di Front Penyelamat Reformasi Indonesia, Jakarta, Selasa (21/5). Pada aksi tersebut digelar juga pameran foto, instalasi ribuan tengkorak dan kuburan yang bercerita tentang kekerasan Orde Baru.

PENGUMUMAN

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar RUPS Tentang Pembubaran Perseroan Terbatas PT. TEATER TENANG BALI berkedudukan di Kabupaten Badung, Akta No. 04 Jilid 16-05-2024 dibuat dihadapan DINA OKTARINA IBRAHIM, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Badung, telah dibubarkan PT TEATER TENANG BALI tersebut diatas. Keberatan-keberatan dapat diajukan ke Kantor PT di Billig Sunset Office Space, Sunset Road 619, Ruko Sunset Indah II No. 10 Kuta, Badung, Bali dalam dua minggu sejak pengumuman ini.

Badung, 22 Mei 2024

PTD
Likuidator
PT. TEATER TENANG BALI